

PERANCANGAN PAKET WISATA DI DESA WISATA SANJAI

AULIA MARDHA SALSABILA

20230014



Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata

Fakultas Pariwisata

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

2024

PERANCANGAN PAKET WISATA DI DESA WISATA SANJAI

**Proyek Akhir Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pariwisata**



OLEH :

AULIA MARDHA SALSABILA

20240014

**PROYEK AKHIR USAHA PERJALANAN WISATA
FAKULTAS PARIWISATA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

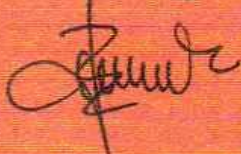
2024

PERNYATAAN PERSETUJUAN SIDANG PROYEK AKHIR

Proyek Akhir ini telah di periksa, disetujui, dan disahkan oleh Tim Pembimbing untuk selanjutnya dipertanggungjawabkan pada Sidang Proyek Akhir Fakultas Pariwisata Universitas Sumatera Barat.

Bukittinggi, 27 Agustus 2024

Pembimbing I



Winda Diana, M.Par

NIDN. 1009058801

Pembimbing II

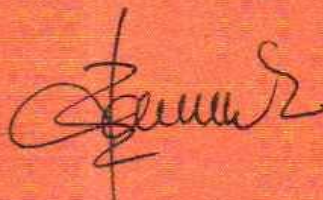


Sri Ariani, M.Pd

NIDN. 1026118003

Menyetujui,

Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata



Winda Diana, M.Par

NIDN. 1009058801

PERNYATAAN PENGESAHAN SIDANG PROYEK AKHIR

Tim Penguji Sidang Proyek Akhir Mahasiswi Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, menyatakan bahwa Proyek Akhir yang Diajukan oleh :

Nama : Aulia Mardha Salsabila

NIM : 20230014

Judul : Perancangan Paket Wisata di Desa Wisata Sanjai

Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sains Terapan Pariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Bukittinggi, 27 Agustus 2024

Penguji I



Rozi Yuliani, S.ST.Par., M.M
NIDN. 1031078602

Penguji II



Dewi Anggraini S.E., M.M
NIDN 1026067401

Menyetujui,

Dekan


Rozi Yuliani, S.ST.Par., M.M
NIDN. 1031078602

FAKULTAS PARIWISATA

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

Proyek Akhir, Agustus

Aulia Mardha Salsabila

Perancangan Paket Wisata di Desa Wisata Sanjai

ABSTRAK

Aulia Mardha Salsabila (2024), Paket Wisata dirancang sesuai dengan komponen-komponen paket wisata dan juga untuk mempromosikan suatu objek destinasi wisata. Sumatera Barat adalah salah satu provinsi yang masih menjunjung tinggi nilai budaya dan tradisi, tak hanya itu kuliner juga turut menjadi perhatian banyak orang. Salah satu kuliner yang menjadi ikonik salah satu daerah yang ada di Sumatera Barat adalah keripik sanjai yang merupakan cemilan khas Kota Bukittinggi yang berasal dari daerah Sanjai atau yang dikenal dengan Desa Wisata Sanjai. Desa wisata ini merupakan asal daerah penghasil cemilan keripik sanjai serta memiliki atraksi dan juga berbagai UMKM di dalamnya sehingga Desa Wisata Sanjai memiliki potensi untuk dapat di publikasikan dalam rancangan paket wisata, akan tetapi dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai paket wisata sehingga Desa Wisata Sanjai belum memiliki paket wisata yang dapat dipasarkan bagi para pengunjung.

Jenis penelitian adalah kualitatif tindakan yang dimana objek penelitian yang di teliti adalah Desa Wisata Sanjai. Informan dari penelitian ini adalah POKDARWIS Desa Wisata Sanjai. Jenis Penelitian yang dilakukan peneliti adalah merancang paket wisata di Desa Wisata Sanjai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Wisata Sanjai memiliki paket wisata yang sudah dapat dijual sehingga paket wisata dapat di promosikan oleh anggota POKDARWIS Desa Wisata Sanjai di platform media sosial Desa Wisata Sanjai.

Kata Kunci :Perancangan, Paket Wisata, Desa Wisata Sanjai

STUDY PROGRAM TRAVEL BUSINESS

Final Project, August 2024

Aulia Mardha Salsabila

Planning Tour Packages at Sanjai Tourism Village

ABSTRACT

Aulia Mardha Salsabila (2024), Tourist Packages are planned in accordance with the components of a tour package and also to promote a tourist destination object. West Sumatra is one of the provinces that still upholds cultural values and traditions, not only that culinary is also a concern for many people. One of the culinary delights that has become iconic to one of the regions in West Sumatra is sanjai chips, which is a typical snack of Bukittinggi City originating from the Sanjai area or what is known as the Sanjai Tourism Village. This tourist village is the origin of the sanjai chips snack producing area and has attractions and also various UMKM in it so that Sanjai Tourism Village has the potential to be published in the plan of tour packages, but due to the lack of public knowledge about tour packages so that Sanjai Tourism Village does not yet have tour packages that can be marketed to visitors.

The type of research is qualitative action where the object of research is Sanjai Tourism Village. The informant of this research is POKDARWIS Sanjai Tourism Village. The type of research conducted by researchers is planning tour packages at Sanjai Tourism Village.

The results showed that Sanjai Tourism Village has a tour package that can be sold and can be promotion at Sanjai Tour Village social media platform.

Keywords :Planning,Tour Packages,Sanjai Tour Villages

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini: Nama :

Nama :Aulia Mardha Salsabila

NIM : 20230014

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya yang berjudul **Perancangan Paket Wisata Di Desa Wisata Sanjai** adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang saya kutip secara langsung maupun tidak langsung ataupun yang dirujuk adalah benar. Jika ternyata dikemudian hari dinyatakan karya saya ini merupakan hasil dari mencontoh (plagiat) sebagian atau keseluruhan dari karya ini maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum dan perundang- undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Bukittinggi, 29 Agustus 2024

Saya yang menyatakan

Materai 10000

Aulia Mardha Salsabila



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PROYEK
AKHIRUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Mardha Salsabila
NIM :20230014
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata
Jenis Karya Ilmiah : Proyek Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas proyek akhir saya yang berjudul :

“Perancangan Paket Wisata Di Desa Wisata Sanjai

Dengan demikian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan proyek akhir selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bukittinggi

Pada Tanggal: 29 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Aulia Mardha Salsabila

RIWAYAT HIDUP

Aulia Mardha Salsabila, dilahirkan di Bandung pada tanggal 21 Februari 2002 adalah putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan orang tua Ibnu Taimiyah Syaifullah Al-Ghani dan Rindu Rahayu Zalmi

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Leuwi Bandung 2 pada tahun 2013, Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlisin Lengkong Bandung pada tahun 2016 dan sekolah menengah atas negeri (SMAN) 1 Dayeuhkolot pada tahun 2020. Pada tahun itu juga penulis diterima di jurusan Usaha Perjalanan Wisata fakultas pariwisata universitas muhammadiyah.

Aulia Mardha Salsabila



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian yang berjudul **“Perancangan Paket Wisata di Desa Wisata Sanjai”**

Dalam penyusunan proposal penelitian ini penulis menyadari bahwa banyak kendala yang dihadapi. Kurangnya pengalaman dalam melakukan kepenulisan dan juga sumber bacaan, namun dengan semua hambatan dan rintangan yang ada penulis dapat menyelesaikannya dengan baik dengan bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Rozi Yuliani, SST.Par., MM selaku Dekan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Winda Diana M.Par selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat serta sebagai Dosen Pembimbing Pertama yang membantu penulis dalam menyusun kepenulisan proyek akhir.

4. Mam Sri Ariani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang membantu penulis dalam menyusun kepenulisan proyek akhir.
5. Ibu Dr. Sukmareni, SH. MH selaku Pengelola Desa Wisata Sanjai beserta anggota POKDARWIS Desa Wisata Sanjai lainnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Wisata Sanjai.
6. Keluarga serta Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta do'anya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian dengan baik.
7. Teman-teman yang sudah membantu penulis dalam menunjukkan cara merapikan format kepenulisan proposal penelitian.

Penulis pun menyadari bahwa proposal penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan juga kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan bagi proyek akhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak, dan berharap proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi penulis sendiri.

Bukittinggi, 1 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	
PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	6
1.3.Batasan Masalah.....	6
1.4.Rumusan Masalah.....	7
1.5.Tujuan Penelitian	7
1.6.Manfaat Penelitian	7
LANDASAN TEORI.....	9
2.1.Kajian Teori	9
2.1.1 Teori Perancangan.....	9
2.1.2. Paket Wisata.....	9
2.1.2.1. Jenis-Jenis Paket Wisata	10
2.1.2.2. Komponen-Komponen Paket Wisata.....	12
2.1.2.3. Perhitungan Biaya Paket Wisata	17
2.1.3. Desa Wisata.....	20
2.1.3.1. Komponen Desa Wisata.....	20
2.1.3.2. Kriteria Desa Wisata	21
2.2.Penelian Terdahulu.....	23
2.3.Kerangka Konseptual	24

METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Setting Tindakan	25
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.4. Informan Penelitian.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6. Instrumen Kisi-Kisi Penelitian.....	29
3.7. Analisis Data	30
3.8. Bagan Aliran Penelitian	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Gambaran Umum Desa Wisata Sanjai.....	32
4.1.2. Hasil dari Penelitian.....	34
4.2. Pembahasan Penelitian.....	41
4.2.1. Tahap Perancangan Paket Wisata.....	41
4.2.2. Komponen Paket Wisata.....	43
4.3. Proses Perancangan Paket Wisata.....	44
4.4. Tanggapan Calon Konsumen	51
KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Produk Wisata Desa Wisata Sanjai.....	4
Gambar 1.2. Atraksi Desa Wisata Sanjai.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 3.1 Bagan Aliran Penelitian.....	31
Gambar 4.1 :Susunan keanggotaan POKDARWIS Desa Wisata Sanjai.....	34
Gambar 4.2. Paket Wisata 3 Hari 2 Malam Desa Wisata Sanjai.....	50
Gambar 4.3. Like Postingan Poster Paket Wisata	51
Gambar 4.4. Polling Calon Konsumen.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kunjungan ke Desa Wisata Sanjai tahun 2022-2023	3
Tabel 1.2. Homestay Desa Wisata Sanjai	5
Tabel 2.1. Referensi Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1. Informan Penelitian	27
Tabel 3.2. Instrumen Kisi-Kisi Penelitian	
Tabel 4.1 <i>Itinerary</i> Paket Wisata 3 Hari 2 Malam.	
Tabel 4.2. Rincian Harga Komponen Paket Wisata	
Tabel 4.3. Harga Paket Wisata berdasarkan Jumlah kunjungan Wisatawan	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Wawancara.....
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor terhadap peningkatan perekonomian Indonesia yang dimana pada sektor ini menyumbang devisa negara sebesar 3,76% dari sektor lainnya. Dalam melakukan suatu perjalanan wisata adanya bantuan jasa yang ditawarkan oleh Biro Perjalanan Wisata dengan menawarkan produknya yang berupa paket wisata. Paket wisata adalah suatu perjalanan wisata satu atau beberapa tujuan kunjungan yang disusun dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata. Isi dalam paket wisata berupa akomodasi yang ditawarkan, atraksi, dan objek wisata yang akan dikunjungi pengunjung sesuai dengan penawaran pada paket wisata tersebut.

Sumatra Barat terletak di pesisir barat di bagian tengah pulau Sumatra yang terdiri dari dataran rendah di pantai barat dan dataran tinggi vulkanik yang dibentuk oleh Bukit Barisan. Provinsi ini memiliki daratan seluas 42.297,30 km² yang setara dengan 2,17% luas Indonesia. Sumatera barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya dengan sumber keanekaragaman hayati mempunyai banyak obyek wisata, baik wisata alam, buatan atau pun minat khusus yang tersebar di 19 Kabupaten/Kota, Sumatera barat dikaruniai memiliki potensi menjadi destinasi unggulan berbagai keunikan dan beragam budayanya tersebut mendorong wisatawan untuk datang ke Sumatera barat, salah satu daerah yang diminati untuk berkunjung oleh wisatawan adalah Kota Bukittinggi

Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota yang cukup terbesar di daerah perkotaan yang ada di Sumatera Barat. Kota Bukittinggi berjarak sekitar 75 kilometer dari Bandara Internasional Minangkabau. Kota Bukittinggi memiliki sebutan sebagai kota wisata yang dimana terdapat beberapa destinasi objek wisata yang menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara. Tak hanya itu Kota Bukittinggi juga kerap dijuluki sebagai *Paris Van Sumatera* karena keindahan Kota Bukittinggi tak kalah indahnya dengan keindahan Kota Paris serta pembangunan Kota Bukittinggi pada yang hampir sama seperti pembangunan di Kota Paris. Tak hanya itu, Kota Bukittinggi memiliki beberapa destinasi Desa Wisata yang menarik perhatian wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi. Desa Wisata yang masing-masing memiliki kebudayaan serta tradisi masing-masing setiap daerah Desa Wisata untuk mengedukasi wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata.

Desa Wisata merupakan suatu bentuk perkembangan pariwisata yang menitik beratkan pada kontribusi masyarakat sekitar pedesaan dan pelestarian lingkungan area pedesaan. Sedangkan menurut Peraturan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Desa Wisata adalah suatu bentuk kesatuan antara akomodasi, atraksi, sarana dan prasarana pendukung wisata yang disajikan dalam suatu tatanan kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi yang berlaku. Kota Bukittinggi memiliki beberapa Desa Wisata yang masing-masing mempunyai tradisi yang begitu kental pada masing-masing Desa Wisata.

Desa Wisata Sanjai merupakan salah satu dari beberapa Desa Wisata yang ada di Kota Bukittinggi. Lebih dikenal dengan nama Kampung Wisata Sanjai dan tempat asal oleh-oleh Kota Bukittinggi yaitu “Kerupuk Sanjai”. Kampung Sanjai

berada di Kelurahan Manggis Gantiang, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, terletak pada wilayah yang strategis, dekat dengan Pusat Kota Bukittinggi.

Kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sanjai sangatlah beragam, ada yang berasal dari dalam kota Bukittinggi, luar kota Bukittinggi, dan ada yang berasal dari negara tetangga Indonesia. Berdasarkan data kunjungan dari informasi yang peneliti dapatkan dari POKDARWIS Desa Wisata Sanjai berikut data kunjungan rombongan ke Desa Wisata Sanjai tahun 2022-2023.

Tabel 1.1 Data Kunjungan ke Desa Wisata Sanjai tahun 2022-2023

No	Tahun	Tanggal	Nama Rombongan	Jumlah
1	2022	23 Maret	Tim Pengabdian Masyarakat Departemen	2 Orang
2		27 Maret	Rombongan Teknik komputer FTI Unand	17 Orang
3		17 Juni	Mahasiswi Prodi Pariwisata Syariah UIN Syech Djamil Bukittinggi	8 orang
4		1 Juli	Tata Kelola Desa Wisata Solok	84 orang
5		14 Juli	Peserta Pelatihan Homestay Dispar Sumbar	160 orang
6		28 Desember	Rombongan studi tiru Kecamatan Rapat Utara Kabupaten Bengkalis	60 orang
Total Kunjungan				551 orang
7	2023	01 Mei	Alumni SMAN 2 Padang angkatan 82	18 orang
8		06 Mei	PT Shell Tbk Jakarta	25 Orang
9		05 Juli	Finalis Bujang Gadih Bukittinggi 2023	40 orang
10		17 Agustus	Ketua Umum Indonesia Homestay Indonesia Association (IHSA) Pusat	12 orang
11		25 Agustus	Ibu-ibu IAD Kejaksaan Sumbar	20 Orang
12		22 Oktober	Bujang Gadih Bukittinggi event sumarak Kampuang Sanjai 2023	350 Orang
13		15 Desember	Studi Banding Prodi Manajemen Mahasiswa FE UM Sumbar	30 orang
Total Kunjungan				495 orang

Dari tabel 1.1 kunjungan wisatawan yang datang ke Desa Wisata Sanjai mengalami penurunan yang dimana pada tahun 2022 jumlah wisatawan ke Desa Wisata Sanjai berjumlah 551 orang sedangkan pada tahun 2023 berjumlah 495 orang hal ini dikarenakan Desa Wisata Sanjai mengalami pemulihan pasca Covid- 19 yang melanda seluruh kegiatan pariwisata yang ada di Indonesia, termasuk Desa Wisata Sanjai.

Berbagai produk UMKM, akomodasi dan juga atraksi Kampung Wisata Sanjai tersedia untuk para wisatawan yang berkunjung ke Kampung Wisata Sanjai. Produk-produk yang di tawarkan oleh Kampung Wisata Sanjai diantaranya: Karupuk Sanjai, Peternakan Ayam Brahma dan Silkie, Usaha Bordir, APA Basi, Usaha Kerajinan Tas Rajut, Peternakan Itik Petelur, Peternakan Ayam Bangkok, Usaha Batu Bata Merah, Usaha Kue, Usaha Jasa Desain dan Jahit Baju, Peternakan Puyuh.

Gambar 1.1. Produk Wisata Desa Wisata Sanjai



Sumber: kampuangwisatasanjai.com 2024

Desa Wisata Sanjai pun memiliki 4 Homestay yang disediakan oleh Pokdarwis dan masyarakat sekitar. Adapun Homestay yang ada di Desa Wisata Sanjai disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.2. Homestay Desa Wisata Sanjai

No	Nama Homestay	Lokasi
1	Homestay Buk Neng	Gantiang (Depan Masjid Al-Wustha)
2	Homestay Buk Af	Jln Sanjai Dalam RT 01 RW 01
3	Homestay Nita	Jln Mr Asa'at (Depan Mushalla Nurul Hidayah
4	Homestay Hj Upik	Jln Sanjai Dalam

Sumber: Kampungwisatasanjai.com 2024

Adapun atraksi wisata yang disuguhkan oleh Kampung Wisata Sanjai diantaranya adalah Demonstrasi Pembuatan Karupak Sanjai, Penampilan Kesenian Khas Daerah, Babendi-Bendi, Proses Pernikahan Secara Adat, Makan Bajamba dan Baseprah, Gapoktan, Kelompok Wanita Tani dan Pembibitan Ikan.

Gambar 1.2. Atraksi Desa Wisata Sanjai



Sumber: kampungwisatasanjai.com 2024

Desa Wisata Sanjai memiliki produk UMKM serta atraksi yang disajikan kepada wisatawan yang ingin menikmati keindahan atraksi Kampung Wisata Sanjai. Desa Wisata Sanjai belum memiliki paket wisata yang terintegrasi dan juga berdasarkan hasil wawancara terhadap Bu DR. Sukmareni, SH, MH yang merupakan

pengelola Desa Wisata Sanjai mengemukakan bahwa minimnya pengetahuan serta motivasi masyarakat dalam menyusun paket wisata sehingga paket wisata Desa Wisata Sanjai belum tersedia bagi para wisatawan yang ingin berkunjung ke Desa Wisata Sanjai. Paket Wisata yang tersedia adalah paket wisata untuk satu hari yang dimana paket wisata tersebut disusun oleh anggota POKDARWIS Desa Wisata Sanjai dalam acara Kepelatihan POKDARWIS dan belum dipasarkan kepada khalayak ramai. Paket Wisata dibutuhkan untuk mengidentifikasi potensi-potensi wisata yang ada di Desa Wisata Sanjai dan juga sebagai sarana promosi untuk mempromosikan Desa Wisata Sanjai kepada wisatawan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat paket wisata dan penyusunan itinerary pada paket wisata serta kegiatan yang dilakukan di Desa Wisata Sanjai.

Berdasarkan latar belakang diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Paket Wisata di Desa Wisata Sanjai Bukittinggi”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya kemampuan SDM dalam menyusun paket wisata
2. Belum adanya paket wisata yang tersedia untuk wisatawan

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar penelitian ini terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada Perancangan Paket Wisata di Desa Wisata Sanjai Bukittinggi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang paket wisata Desa Wisata Sanjai Bukittinggi.
2. Bagaimana Tanggapan Calon Konsumen Terhadap Paket Wisata Desa Wisata Sanjai Tersebut.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk merancang paket wisata Desa Wisata Sanjai Bukittinggi.
2. Untuk Melihat Tanggapan Calon Konsumen Terhadap Paket Wisata Desa Wisata Sanjai Tersebut.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1. Manfaat Bagi Pengelola Desa Wisata Sanjai

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk membahas lebih luas mengenai paket wisata Kampung Wisata Sanjai Bukittinggi.
- b. Menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti untuk mempelajari lebih lanjut guna pengembangan paket wisata Desa Wisata Sanjai Bukittinggi.
- c. Adapun manfaat bagi penulis sendiri yaitu dapat mengaplikasikan teori dan wawasan yang dimiliki setelah melaksanakan perkuliahan dan menjadi salah satu syarat mendapatkan Sarjana Terapan Pariwisata.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil peneliti ini diharapkan sebagai pedoman dalam perancangan paket wisata untuk mempromosikan UMKM dan atraksi Desa Wisata Sanjai serta di jual kepada wisatawan di Desa Wisata Sanjai Bukittinggi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak agar menjadikan acuan untuk mengembangkan paket wisata Desa Wisata Sanjai guna mempromosikan akomodasi, UMKM Desa Wisata Sanjai Bukittinggi.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Teori Perancangan

Perancangan menurut Azis dan Pribadi (2020) adalah proses untuk menentukan sesuatu yang akan di buat dengan menggunakan cara yang beragam dan didalamnya berisi penjelasan mengenai rincian komponen dan keterbatasan saat proses pembuatannya.

Menurut Rizky dalam Vitasari (2020) Perancangan menggunakan beberapa cara serta didalamnya terdapat penjabaran tentang komponen dan keterbatasan yang akan dialami selama proses pelaksanaannya. Adapun menurut Ramaini dalam Vitasari (2020) menjelaskan bahwa perancangan paket wisata terdapat 2 tahap yaitu pembuatan itinerary dan penyusunan biaya tour. Dalam penyusunan itinerary ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti jadwal kegiatan harian, durasi kegiatan, dan waktu kunjungan.

Berdasarkan teori perancangan diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah suatu proses untuk menentukan ataupun penyusunan dan penguraian komponen dalam proses pelaksanaan.

2.1.2. Paket Wisata

Menurut Nuriata (2014) paket wisata adalah suatu perjalanan wisata dengan satu atau beberapa tujuan kunjungan yang disusun dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual dengan harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari setiap perjalanan yang sudah dirancang.

Pemahaman yang sama dari Camilleri (2019) bahwa paket wisata sebagai wisata yang memasukkan semua layanan seperti pengaturan layanan transportasi dan akomodasi yang dipesan oleh wisatawan dalam satu Negara. Adapun karakter paket wisata yaitu pengaturannya dilakukan terlebih dahulu, baik berupa kombinasi terhadap beberapa produk atau mencakup keseluruhan program yang lengkap.

Menurut buku Perencanaan Perjalanan Wisata, Rini Eka &Novi Yanita (2020), paket wisata adalah suatu rancangan perjalanan wisata yang sudah tersusun secara tetap, dengan harga tertentu yang di dalamnya termasuk biaya-biaya untuk akomodasi, pengangkutan, dan lain sebagainya.

Kesimpulan pada penjelasan dari beberapa ahli diatas, paket wisata adalah suatu rancangan perjalanan wisata yang didalamnya terdapat informasi mengenai objek wisata yang dituju, fasilitas, akomodasi, serta harga yang ditawarkan untuk para pengunjung yang menggunakan produk paket wisata.

2.1.2.1 Jenis-Jenis Paket Wisata

Menurut Nugraha (2020), paket wisata menurut penyusunannya dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) *Ready Made Tour* merupakan paket wisata yang disusun tanpa menunggu permintaan dari calon konsumen, sehingga jumlah peserta dan rute perjalanan telah ditentukan oleh tour operator.
- 2) *Tailor Made Tour* merupakan paket wisata yang dibuat setelah adanya permintaan dan pemesanan dari calon konsumen, sehingga penyusunannya dilakukan berdasarkan permintaan calon konsumen yang akan melakukan perjalanan wisata.

Menurut Yoeti dalam jurnal Meranti (2018) ada lima jenis paket wisata yaitu:

1) *Independen Tour*

Disebut juga dengan minimum tur, yaitu paket wisata yang dipersiapkan untuk pelanggan yang ingin melakukan perjalanan secara bebas tanpa didampingi oleh Biro Perjalanan Wisata (BPW).

2) *Hosted Tour*

Paket Wisata dengan memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh Biro Perjalanan Wisata (BPW) yang menjual paket wisata yang bertindak sebagai tuan rumah dan terdapat pada semua daya tarik wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan.

3) *Excorted Tour*

Merupakan inclusive tour di mana biaya tur sudah termasuk tiket pulangpergi, akomodasi hotel, makan pagi di hotel, transfer dari dan ke bandara sesuai program yang telah disusun, serta pelayanan pengurusan barang-barang pada saat turun dari pesawat sampai hotel.

4) *Custom Tour*

Merupakan independen tour yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan atau wisatawan.

5) *Excussion Tour*

Merupakan paket wisata yang dijual oleh suatu Biro Perjalanan Wisata (BPW) atau *Travel Agent* dengan menggunakan city bus, atau taxi untuk tujuan *city sight-seeing, one day tour, local tours* untuk perjalanan kurang dari 24 jam atau pulang pergi dalam satu hari.

Menurut Nuriata (2014), Jenis tur yang diselenggarakan dalam satu hari dikenal beberapa istilah Morning Tour, Afternoon Tour, Evening Tour, dan Night Tour, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Morning Tour*: Perjalanan yang dilaksanakan pada pagi hari, sesudah makan pagi berakhir dan sebelum makan siang.
- 2) *Afternoon Tour*: Perjalanan yang dilaksanakan pada siang hari atau petang, setelah makan siang dan berakhir sebelum matahari terbenam.
- 3) *Evening Tour*: Perjalanan yang dilaksanakan pada senja hari, berakhir dengan waktu makan (makan malam dapat menjadi satu dengan tur atau terpisah) dengan memanfaatkan tragedi alam pada senja hari seperti lembayung senja, siluet alam, sunset, lampu berkelap-kelip).
- 4) *Night Tour*: Perjalanan di malam hari dengan kehidupan malam, mulai dengan makan malam atau setelah makan malam.

2.1.2.2 Komponen Paket Wisata

Menurut (Hegde (2012) dalam jurnal Samudra, Rahmad Dafa 2023), terdapat beberapa komponen dalam membuat paket wisata, yaitu:

1. Transportasi

Menurut Joko Siswanto (2016) Transportasi adalah proses pemindahan atau pengangkutan manusia, hewan, dan barang, dari suatu tempat menuju tempat lain dengan menggunakan alat transportasi. Ada juga yang menyebutkan bahwa pengertian transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat atau kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin.

Adapun jenis-jenis transportasi diantaranya adalah:

a. Transportasi Darat (Land Transport)

Transportasi darat merupakan suatu transportasi yang terjadi atas dua jenis yakni transportasi jalan raya (road transport) dan transportasi jalan rel (rail transport). Adapun macam-macam transportasi darat ini adalah:

- Sepeda
- Motor
- Delman
- Becak

b. Transportasi Air (Water Transport)

Transportasi melalui air merupakan suatu transportasi yang terdiri dari transportasi air di pedalaman (inland transport) dan transportasi laut (ocean transport). Adapun macam-macam transportasi air diantaranya:

- Perahu sampan
- Kapal penumpang, feri penyebrangan, pesiar dan jenis kapal lainnya.
- *Speedboat*

c. Transportasi Udara (Air Transport)

Transportasi udara merupakan alat angkutan yang mutakhir dan tercepat. Transportasi udara ini menggunakan pesawat udara atau dengan segala jenisnya sebagai alat transportasi dan udara atau ruang angkasa sebagai jalannya. Tenaga penggerak yang digunakan adalah bahan bakar *aviation gasoline* dengan berbagai rupa alat yang digerakkannya.

Ada berbagai jenis transportasi udara diantaranya:

- Pesawat
- Helikopter
- Balon Udara
- Jet

2. Akomodasi

Setzer Munavizt dalam Kurniansah dan Hali (2018) menyatakan akomodasi adalah sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian. Lebih jauh Munaviz menyatakan bahwa akomodasi wisata dapat berupa tempat dimana wisatawan dapat beristirahat, menginap, mandi, makan, minum serta menikmati jasa pelayanan yang disediakan.

Menurut Sirait (2015) akomodasi/penginapan adalah tempat untuk menginap atau beristirahat dengan fasilitasnya. Jika fasilitas, transportasi dan akomodasi semakin baik maka akan menambah kepuasan bagi wisatawan

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa akomodasi adalah salah satu kebutuhan dalam pariwisata yang dimana menyediakan penginapan bagi wisatawan serta menikmati fasilitas yang disediakan dalam akomodasi tersebut.

Adapun jenis-jenis akomodasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- Hotel
- Motel
- Youth Hostel
- Guest House
- Homestay

3. Makanan

Menurut Indriani (2015), makanan adalah pangan yang sudah diolah dan siap untuk dimakan, sedangkan bahan-bahan yang dapat dimakan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan tubuh dalam bentuk padat atau cair disebut dengan pangan.

Pengertian makanan menurut Sudira dalam Novayanti & Sholikin (2016) adalah suatu kebutuhan langsung berhubungan dengan kehidupan manusia dan bila dimakan atau masuk ke dalam perut maka akan sulit dikeluarkan kembali. Sedangkan menurut Alwi yang dikutip oleh Novayanti & Sholikin (2016) makanan adalah segala bahan yang kita makan atau masuk ke dalam tubuh membentuk atau mengganti semua metabolisme tubuh.

Kesimpulan dari kedua definisi di atas makanan adalah olahan pangan ataupun kebutuhan yang diperlukan bagi seseorang untuk makan, makanan bisa berupa bentuk padat ataupun cair. Adapun jenis-jenis makanan diantaranya adalah:

1) Makanan Tradisional

Menurut Fardiaz D (1998), makanan tradisional adalah makanan dan minuman, termasuk jajanan serta bahan campuran atau bahan yang digunakan secara tradisional, dan telah lama berkembang secara spesifik di daerah dan diolah dari resep-resep yang telah lama dikenal oleh masyarakat setempat dengan sumber bahan lokal serta memiliki citarasa yang relatif sesuai dengan selera masyarakat setempat. Cara pengolahan pada resep makanan tradisional dan cita rasanya umumnya sudah bersifat turun temurun sehingga makanan tradisional di setiap tempat atau daerah berbeda-beda. Adapun macam-macam makanan tradisional terkhususnya makanan khas Minangkabau diantaranya adalah Rendang, Nasi Kapau, Dendeng

Balado, Cindua Langkok, dan jenis makanan khas Minangkabau lainnya.

Bisa disimpulkan bahwa makanan tradisional adalah pangan yang diolah secara tradisional dan sajian khusus yang bersifat turun temurun.

2) Makanan Modern/ Cepat Saji

Menurut Valoka (2017), makanan cepat saji adalah jenis makanan yang mudah dikemas, mudah disajikan praktis, atau diolah dengan cara sederhana. Makanan tersebut umumnya diproduksi oleh industri pengolahan pangan dengan teknologi tinggi dan memberikan berbagai zat adiktif untuk mengawetkan dan memberikan cita rasa bagi produk tersebut.

Adapun contoh makanan cepat saji tersebut dikelompokkan menjadi dua menurut Wandansari (2015) yaitu:

a. *Fast food western*

Beberapa fast food yang tergolong fast food modern adalah ayam goreng (fried chicken), pizza, sosis, nugget, hamburger, sandwich, french fries (kentang goreng), donat, ice cream, milk shake, dan soft drink.

b. *Fast food local*

Beberapa fast food yang tergolong fast food tradisional adalah bakso, mie goreng, mie ayam, nasi goreng, soto, sate, batagor dan martabak.

4. **Aktivitas**

Menurut Anton Mulyono (2001) “Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas”.

Berdasarkan kesimpulan definisi diatas, aktivitas adalah suatu kegiatan yang

dilakukan oleh manusia yang terjadi baik secara fisik maupun non- fisik.

Adapun jenis-jenis aktivitas fisik maupun non-fisik diantaranya adalah sebagai berikut:

- Aktivitas Fisik meliputi berjalan kaki, bersepeda, menari, berkebun, berenang, bermain
- Aktivitas Non-Fisik meliputi menulis, meditasi, melukis, bermain teka-teki.

5. Pemandu Wisata

Menurut Yoeti dalam Udoyono (2013) pramuwisata adalah seseorang yang menerangkan, menjelaskan, serta memberi petunjuk kepada wisatawan tentang segala sesuatu yang akan dilihat, disaksikan oleh wisatawan, pada saat berkunjung ke suatu objek, tempat atau daerah tertentu.

Menurut Yoeti dalam Udoyono (2013), tour leader adalah seseorang yang dipercayai memimpin suatu perjalanan wisata (tour), di dalam maupun di luar negeri. Tour leader juga memegang peran penting dalam menarik dan mempertahankan loyalitas pelanggan untuk tetap menggunakan jasa biro perjalanan wisata.

Jadi pemandu wisata adalah seseorang yang memiliki peran untuk memimpin, menerangkan, memberi arahan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata

2.1.2.3 Perhitungan Biaya Paket Wisata

Menurut Dunia dkk (2018), biaya merupakan suatu pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa yang bermanfaat di waktu yang akan datang, atau memiliki kegunaan lebih dari satu periode akuntansi.

Biaya merupakan suatu objek yang oleh akuntansi biaya diproses hingga

menghasilkan dua penafsiran, yaitu: secara luas dan sempit (Mulyadi, 2016). Secara luas, biaya (expenses) yaitu suatu bentuk pengorbanan sumber ekonomi, yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, dan sudah atau yang berpotensi akan terjadi dengan target tertentu.

Dalam pembuatan paket wisata, biaya merupakan komponen penting untuk menetapkan suatu harga pada paket wisata. Penyusunan biaya pada paket wisata ini dibagi dua kelompok menurut Nuriata (2014), diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Fixed Cost

Biaya tetap adalah biaya yang menjadi tanggungan kelompok wisatawan secara kolektif, besarnya ditentukan oleh besarnya jumlah kelompok. Adapun yang termasuk dalam biaya tetap diantaranya:

- Biaya transportasi charter.
- Biaya pemandu wisata
- Biaya sopir (*Driver fee*)
- Biaya parkir (*Parking fee*)
- Sumbangan (*Donation*)
- Biaya jalan tol (*Toll fee*)
- *Waiter's tip*
- Biaya administrasi

2. Variable Cost

Biaya tidak tetap adalah biaya yang merupakan tanggungan peserta secara perorangan. Besarnya ditentukan oleh jumlah peserta. Adapun yang termasuk dalam biaya tidak tetap ini adalah sebagai berikut:

- Biaya masuk pax (Entrance fee for pax /admission fee)
- Biaya makan (Meals)
- Biaya akomodasi
- Entertainment Cost
- Biaya kendaraan umum (Public transportation)
- Biaya pengurusan bagasi (Porterage fee)
- Biaya asuransi

Selanjutnya adalah bagaimana menghitung jumlah seluruh biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap berdasarkan teori pada jurnal (Al-Hafidz, Salma Nur 2018). Kedua jenis biaya ini mempunyai sifat berbeda, karena itu tidak dapat dilakukan penjumlahan langsung, harus dilakukan transformasi dahulu pada salah satu jenis biaya tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- Mentransformasi biaya tetap ke dalam biaya per orang baru kemudian dilakukan penjumlahan dengan biaya untuk memperoleh jumlah biaya per orang.

$$\mathbf{HP = F/n + V}$$

- Mentranspormasikan biaya variable ke dalam biaya bagi sejumlah pax tertentu, baru dilakukan penjumlahan dengan biaya tetap. Setelah terdapat penjumlahannya baru dilakukan pembagian dengan jumlah pax tertentu tadi untuk memperoleh jumlah biaya per orang.

$$\mathbf{\underline{HP = \frac{Total F + n (Total V)}{n}}}$$

Keterangan:

$F = \text{Fixed cost}$

$V = \text{Variable Cost}$

$N = \text{Total pax (jumlah pax yang diperhitungkan dalam penyusunan harga)}$

2.1.3 Desa Wisata

Desa wisata adalah suatu bentuk perkembangan pariwisata yang menitik beratkan pada kontribusi masyarakat sekitar pedesaan dan pelestarian lingkungan area pedesaan. Desa wisata memiliki produk wisata yang bernilai budaya dan memiliki karakteristik tradisional yang kuat (Fandeli, Baiquni, Dewi, 2013).

Menurut Inskeep (dalam Fandeli, Baiquni, Dewi, 2013) mendefinisikan wisata pedesaan yang dimana sekelompok wisatawan tinggal dalam suasana yang tradisional, tinggal di desa untuk mempelajari kehidupan di pedesaan. Menurut Peraturan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, desaiwisatas adalah suatu bentuk kesatuan antara akomodasi, atraksi, sarana dan prasarana pendukung wisata yang disajikan dalam suatu tatanan kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi yang berlaku.

2.1.3.1 Komponen Desa Wisata

Menurut Zebua (2016) terdapat dua konsep utama dalam komponen desa wisata, Pertama yaitu akomodasi yang digunakan sebagai tempat tinggal wisatawan, biasanya desa wisata memanfaatkan tempat tinggal masyarakat lokal setempat dan ruang yang dikembangkan di area sekitar desa wisata. Kedua yaitu atraksi atau daya tarik, daya tarik desa wisata berupa kehidupan keseharian penduduk setempat beserta kondisi lingkungan khas pedesaan yang memungkinkan

wisatawan berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat lokal.

Menurut Prasiasa dalam Zakaria (2014) berpendapat bahwa komponen desa wisata terdiri dari empat komponen. Keempat komponen tersebut adalah partisipasi masyarakat lokal, adanya sistem norma yang ada di desa tersebut, adat dan budaya setempat yang masih asli. Desa wisata harus memiliki potensi pariwisata, seni dan kebiasaan didaerah setempat, area desa masuk kedalam lingkup kawasan pengembangan pariwisata atau setidaknya ada dalam rute perjalanan tour package yang telah dijual, tersedianya tenaga pengelola, pelatih, dan pelaku seni yang dapat mendukung keberlangsungan desa wisata tersebut, aksesibilitas yang dapat mendukung program desa wisata serta terjaminnya keamanan, ketertiban dan kebersihan.

2.1.3.2 Kriteria Desa Wisata

Suatu kawasan pedesaan dapat dikembangkan menjadi desa wisata apabila memiliki potensi dan faktor pendukung sebagai berikut (Dinas Pariwisata DIY, 2014)

1. Memiliki potensi yang unik dan khas serta mampu dikembangkan sebagai daya tarik/atraksi yang dapat menarik kunjungan wisatawan. Baik berupa sumber daya alam ataupun budaya. Potensi obyek dan daya tarik wisata merupakan modal dasar bagi pengembangan suatu kawasan pedesaan menjadi desa wisata.

Potensi potensi tersebut dapat berupa:

- a. potensi fisik lingkungan alam (persawahan, perbukitan, bentang alam, tata lingkungan perkampungan yang unik dan khas, arsitektur bangunan yang unik dan khas, dan sebagainya).

- b. potensi kehidupan sosial budaya masyarakat (pola kehidupan keseharian masyarakat yang unik dan khas)
2. Memiliki adat istiadat dan tradisi budaya, seni kerajinan dan kesenian tradisional.
 3. Memiliki fasilitas pendukung, seperti akomodasi/penginapan, serta ruang khusus untuk wisatawan berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis, namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian. pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1. Referensi Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Perancangan Paket Wisata Petualang Bandung Untuk Golden Rama Tour	A Retno (2022)	Mewawancarai wisatawan untuk mengidentifikasi kebutuhan wisatawan dalam merancang paket wisata	Dibuatkannya paket wisata yang berjudul “Bandung <i>Funtastic</i> ” dan membuat barcode untuk mengakses paket wisata
2.	Perancangan Paket Wisata di Desa Hambalang Kabupaten Bogor	YP Mbulu (2022)	Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Merancang 5 jenis paket wisata dengan judul “Life in Hambalang”

3.	Perancangan Paket Wisata Edukasi Penanaman bibit Mangrove Bintan	Putri Fistyning Army (2023)	Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan kuisioner	Menyusun paket wisata <i>one day tour</i> penanaman bibit mangrove
4.	Perancangan Paket Wisata Pendidikan di PT.Kereta Api Parwisata	Sukma Wijaya (2022)	Menggunakan metode analisis dan observasi guna merancang paket wisata	Merancang dan menyusun itinerary paket wisata edukasi PT.Kereta Api Pariwisata

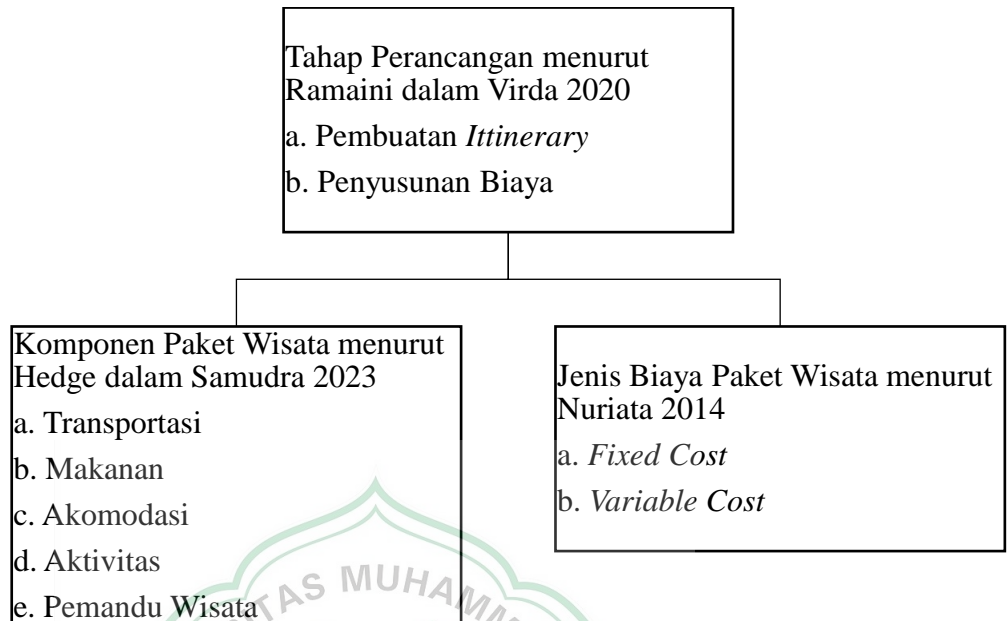
Sumber :Olahan Peneliti, 2024

Peneliti mengambil contoh 4 jurnal yang berkaitan dengan perancangan paket wisata untuk dijadikan sebagai referensi serta penambahan teori pada jurnal yang peneliti susun. Teori-teori mengenai perancangan paket wisata dari keempat jurnal tersebut memudahkan peneliti untuk mengambil setting tindakan, memiliki gambaran mengenai proses penyusunan paket wisata dan proses perhitungan biaya paket wisata.

2.2 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel. Adapun Kerangka Konseptual adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif Tindakan. Menurut John Elliot (Daryanto, 2018: 3) bahwa Penelitian Tindakan adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya mencakup; telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan perkembangan profesional.

3.2. Setting Tindakan

1. Perancangan Tindakan

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara terhadap informan serta melakukan perancangan untuk melakukan penyusunan paket wisata budaya Desa Wisata Sanjai Bukittinggi. Perancangan Tindakan dilakukan berdasarkan teori perancangan paket wisata menurut Ramaini 1992 yaitu:

- Pembuatan *Itinerary*
- Penyusunan Biaya/ *Quotation*

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini penulis membuat/menyusun paket wisata bersama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Sanjai Bukittinggi.

3. Evaluasi

Dalam hal ini, peneliti bersama pihak Pokdarwis Desa Wisata Sanjai akan melakukan evaluasi terkait rancangan paket wisata yang dirancang oleh peneliti.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Observasi dilakukan pada tanggal 7 Januari-29 Agustus 2024 di Desa Wisata Sanjai berada di Kecamatan Manggis Ganting, Kota Bukittinggi. Pemilihan lokasi observasi berdasarkan atas pertimbangan peneliti yang menemukan masalah di Desa Wisata Sanjai berada di Kecamatan Manggis Ganting, Kota Bukittinggi. Alasan selanjutnya adalah karena pertimbangan pribadi peneliti karena lokasi peneliti tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian yang lebih intensif dan efektif.

3.4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan pandangannya tentang nilai-nilai, sikap proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat. Adapun informan yang dimaksud adalah kunci, yaitu orang-orang yang memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud informan kunci disajikan dalam tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan Pekerjaan	Jenis Kelamin	Umur
1.	Dra Afrinita Fauziah	Anggota Pokdarwis dan Pemilik Homestay	Perempuan	59 Tahun
2.	Desianis	Bendahara Pokdarwis	Perempuan	54 Tahun
3.	Ira	Anggota Pokdarwis dan pelaku usaha UMKM	Perempuan	78 Tahun
4.	Aang Rodinda	Anggota Pokdarwis dan pelaku usaha UMKM	Perempuan	59 Tahun
5.	Leni Puspita Sari	Anggota Pokdarwis dan pelaku usaha UMKM	Perempuan	81 Tahun
6.	DR. Sukmareni, SH.,MH.	Pemilik Homestay dan Wakil Ketua POKDARWIS	Perempuan	60 Tahun

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, data yang dicari dikelompokkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sewaktu penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber-sumber tertulis baik berupa laporan, artikel, koran maupun buku buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Semua proses pengumpulan data itu dilakukan bertahap yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data di mana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objeknya. Dalam observasi peneliti tidak terlibat ke dalam masyarakat tersebut, melainkan hanya melihat atau mengamati saja. Interaksi sosial antara informan dengan peneliti sama sekali tidak terjadi. Sedangkan observasi partisipasi dimaksudkan sebagai pengamatan langsung dengan melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat yang diteliti, hubungan antara peneliti dengan

informan akan menciptakan suatu rapport observasi yang peneliti lakukan adalah observasi terhadap kemungkinan atraksi Kampung Wisata Sanjai yang dapat dicantumkan dalam pembuatan paket wisata budaya.

b. Wawancara

Penggunaan metode wawancara yang digunakan untuk tujuan tugas tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu. Metode wawancara bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia, dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian mereka itu.

Menurut Koentjaraningrat (1997) wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Wawancara merupakan suatu bagian penting atau sentral dalam penelitian ini, karena tanpa wawancara peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang penting. Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi dalam mana sejumlah variabel memainkan peranan yang penting karena kemungkinan untuk mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara. Variabel-variabel yang dimaksudkan adalah:

- Pewawancara (interviewer)
- Informan
- Daftar pertanyaan atau pedoman pertanyaan yang dipakai
- Rapport antara pewawancara dan responden (J. Vredenburg, 1984)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan perekaman dalam bentuk foto kamera untuk mendapatkan hasil berupa gambar dan foto. Selain itu, perekaman dalam bentuk

foto kamera ini juga akan sangat membantu penelitian dalam menganalisa data, karena dengan adanya foto, akan memudahkan peneliti dalam mengingat kejadian atau realita yang terjaid dilapangan.

3.6. Instrumen Kisi-Kisi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikuntoro (2010), Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah olehnya. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mempermudah dalam pengumpulan data secara sistematis yang didapat dari data observasi maupun data wawancara dari lokasi yang sudah ditentukan dalam pelaksanaan observasi.

Tabel 3.1 Instrumen Kisi-Kisi Penelitian

Indikator	Sub Indikator
Tahap Perancangan menurut Ramaini dalam Virda 2020	1. Pembuatan Itinerary <ul style="list-style-type: none"> ○ Jadwal Kegiatan Harian ○ Durasi Kegiatan ○ Waktu Kunjungan 2. Penyusunan Biaya <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Fixed Cost</i> <ul style="list-style-type: none"> ○ Biaya Pemandu Wisata ○ Sumbangan b. <i>Variable Cost</i> <ul style="list-style-type: none"> ○ Biaya Makan ○ Biaya Akomodasi ○ <i>Entertainment Cost</i>
Komponen Paket Wisata menurut Hedge dalam Samudra 2023	a. Transportasi :Transportasi Darat b. Makanan :Makanan Tradisional Minangkabau c. Akomodasi :Homestay d. Aktivitas :Aktivitas Fisik

Sumber :Olahan Peneliti 2024

3.7. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Hardani (2020) analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun Teknik analisis data meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi yang bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian.

2. Penyajian Data

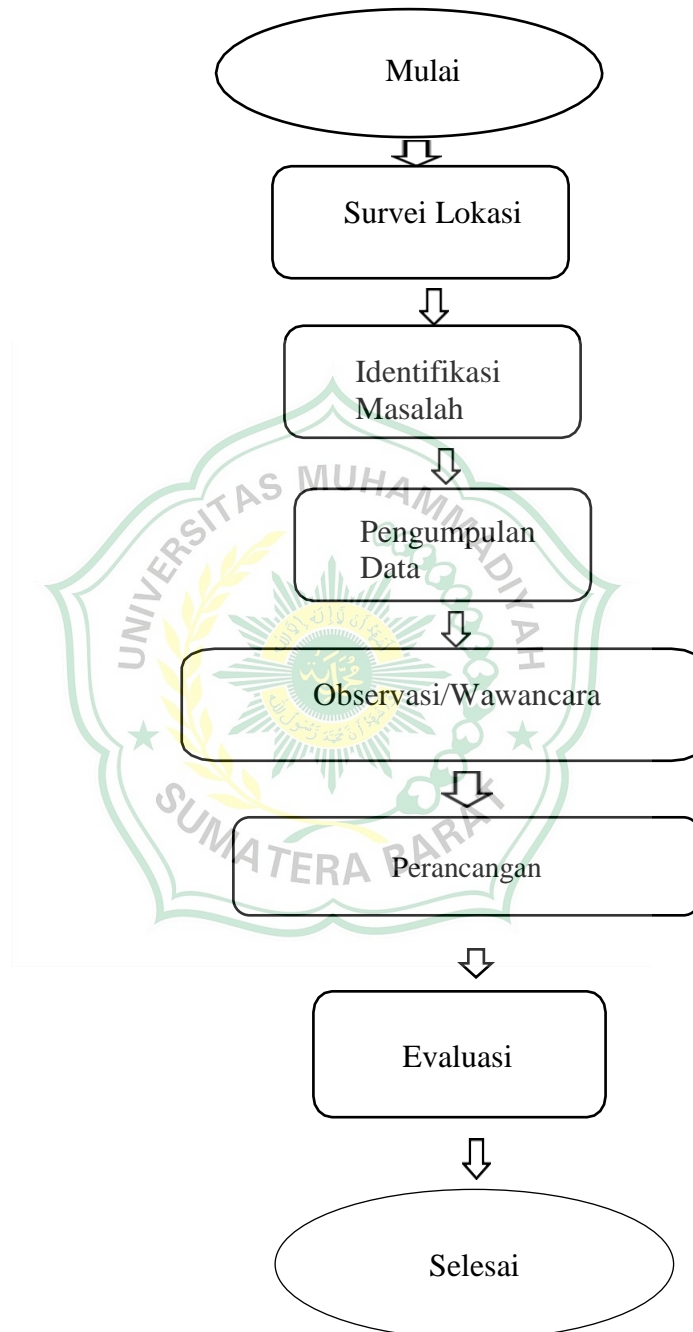
Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan menjawab rumusan masalah pada penelitian kualitatif.

3.8. Bagan Aliran Penelitian

Gambar 3.1. Bagan Aliran Penelitian



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Desa Wisata Sanjai

Desa Wisata Sanjai adalah desa wisata yang terletak di Kelurahan Manggis Gantiang, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi. Desa Wisata Sanjai merupakan daerah tempat asal oleh-oleh asli Kota Bukittinggi yaitu Kerupuk Sanjai. Adapun asal-usul penamaan Kerupuk Sanjai bermula ketika orang tua/nenek moyang orang sanjai berniat mau menjual kerupuk buatannya ke salah satu pasar yang ada di Kota Bukittinggi, pembeli yang melihatnya bertanya kepada sang penjual, “apo namo karupuaknyo Amai? (apa nama kerupuknya Bu?)”. lalu dijawab beliau “karupuak belo (kerupuk singkong)”. Karena banyak jenis kerupuk yang di jual di Pasar, salah seorang pembeli kemudian bertanya “ Amai dari ma? (Ibu dari mana asalnya?)”, “dari Sanjai”, jawab beliau. Kemudian di jawab oleh yang mau beli tadi secara spontan, “ kalau baitu awak agiah sajo namo Karupuak Sanjai baa nyo Amai? (Kalau begitu bagaimana jika kita beri nama dengan Kerupuk Sanjai saja Bu?)”. Amai mengangguk, “Ndak Baa doh (Tidak apa)”. Maka sejak saat itu diberilah nama Kerupuk singkong yang dari Sanjai dengan “KERUPUK SANJAI”. Pada awalnya kerupuk yang dibuat hanya kerupuk tawar, dalam perkembangannya bertambah menjadi kerupuk manis, bahkan sekarang ada kerupuk coklat. Ada juga yang balado, dengan potongan, panjang, bulat, dan dadu serta tipis-tipis sekali. Pada perkembangan selanjutnya Kerupuk Sanjai bukan

hanya menjadi oleh-oleh dari Kota Bukittinggi saja, bahkan sudah menjadi oleh-oleh dari daerah Sumatera Barat. Karena orang tua kita sebelumnya kurang mengerti dengan masalah paten dan lain-lain, maka pengurusan hak kekayaan intelektualnya sudah dilakukan tapi sudah terlanjur menjadi oleh-oleh banyak daerah di Sumatera Barat. Saat ini patennya sudah di urus Bersama Pemerintah Daerah Bukittinggi dan di pegang oleh salah seorang masyarakat pemilik usaha Kerupuk Sanjai mewakili masyarakat.

Desa Wisata masih memiliki beberapa keunikan yang masih dipertahankan, banyak kegiatan seni dan budaya serta memiliki banyak produk UMKM tradisional, memiliki pemandangan yang cukup indah dan nyaman, kampung nan asri dengan hamparan sawah-sawahnya yang hijau. Perkebunan dan kolam-kolam ikan diantara persawahan. Banyak tamu yang bilang ternyata masih ada di Kota Bukittinggi daerah yang memiliki suasana kampung. Lokasi di tengah Kota tapi nuansanya masih suasana Desa/Kampung.

Desa Wisata Sanjai memiliki visi “ Mewujudkan kampung wisata sanjai sebagai pelopor makanan khas Bukittinggi yang berdaya saing dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat yang berbudaya”. Untuk mencapai visi tersebut, Desa Wisata Sanjai memiliki misi sebagai berikut :

- Melestarikan cara pembuatan keripik sanjai tradisional
- Mengembangkan Sumber daya Masyarakat Lokal untuk memajukan ekonomi
- Mengangkat potensi kearifan lokal yang sudah ada untuk menunjang kesejahteraan masyarakat

- Menyamakan persepsi seluruh masyarakat tentang SAPTA PESONA untuk memajukan Desa Wisata Sanjai yang mempunyai daya saing wisata
- Menjalani Kerjasama dengan stake holder

Sedangkan tujuan yang akan dicapai adalah “menumbuhkan kesadaran dan peran serta seluruh komponen masyarakat Kampung Wisata Sanjai dalam menerapkan, mewujudkan, membudayakan, dan memasyarakatkan sadar wisata dan sapta pesona”.

Adapun Kepengurusan POKDARWIS Desa Wisata Sanjai terdapat dalam gambar dibawah ini:

Gambar 4.1 :Susunan keanggotaan POKDARWIS Desa Wisata Sanjai



Sumber: Dokumen Pokdarwisa Desa Wisata Sanjai

4.1.2 Hasil Dari Penelitian

1. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Desa Wisata Sanjai, peneliti melihat bahwa Desa Wisata Sanjai memiliki keindahan alam berupa bentangan sawah yang luas, memiliki balai yang terletak di pinggir sawah

yang menghadap kearah pesawahan, ketika masuk ke Desa Wisata Sanjai terdapat gerbang untuk ke Desa Wisata Sanjai, aliran irigasi sawah bersih dan jalanannya mulus.

Jika dilihat dari segi akses, Desa Wisata Sanjai hanya bisa di lalui kendaraan kecil dan juga sedang seperti motor,mobil,delman, atau jenis kendaraan kecil dan sedang lainnya. Jalanannya beraspal dan mulus.

Dilihat dari segi pelayanan, Pokdarwis Desa Wisata Sanjai menyambut kedatangan wisatawan dengan meriah dikarenakan adanya Tari Pasembahan serta pertunjukan kesenian lainnya dan juga bersedia memandu selama mengelilingi Desa Wisata Sanjai.

Dari segi paket wisata, Paket Wisata Sanjai masih ada beberapa kekurangan dan belum dapat dipasarkan sehingga peneliti tertarik untuk merancang paket wisata untuk Desa Wisata Sanjai.

Dilihat dari segi kebiasaan masyarakat di Desa Wisata Sanjai, masyarakat disana cenderung berkegiatan bertani, berkebun, dan juga memancing, pada sore harinya anak-anak di Desa Wisata Sanjai memainkan permainan tradisional seperti lempar lore, main galah, patok lele,main kasti, main congkak dan permainan tradisional lainnya sehingga hal ini dapat peneliti masukkan kedalam paket wisata untuk Desa Wisata Sanjai.

Dilihat dari atraksi wisata yang ada di Desa Wisata Sanjai, peneliti menemukan adanya atraksi tarian tradisional, tambua tansai, menyanyi lagu tradisional minangkabau, pencak silat, makan bajamba dan juga baseprah, marandang, dan juga pembuatan kerupuk sanjai.

2. Hasil Wawancara

a. Indikator Perancangan Paket Wisata

Dalam indikator ini, Peneliti membuat 9 buah pertanyaan, peneliti mewawancarai 5 orang responden yang semuanya merupakan anggota POKDARWIS Desa Wisata Sanjai. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

1) Apa saja kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan di Desa Wisata Sanjai?

Bu Afrinita beserta anggota Pokdarwis lainnya memiliki pendapat yang sama bahwa kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan saat berkunjung adalah mengikuti pembuatan kerupuk sanjai beserta tahapannya, tak hanya itu turut diikut sertakan dalam kegiatan makan bajamba dan baseprah serta kegiatan kesenian lainnya seperti menari, bermain permainan tradisional dan juga memasak untuk makan bajamba.

2) Apakah ada kegiatan yang memerlukan waktu yang lebih lama atau lebih singkat dari biasanya?

Bu Afrinita beserta anggota Pokdarwis lainnya memiliki pendapat yang sama mengatakan bahwa durasi kegiatan yang lama adalah makan bajamba jika wisatawan ingin ikut serta dalam memasak lauk pauk untuk makan bajamba, sedangkan untuk kegiatan singkat adalah

tari pasembahan.

3) Kapan waktu terbaik untuk mengunjungi Desa Wisata Sanjai?

Bu Afrinita beserta anggota Pokdarwis lainnya mengatakan bahwa Desa Wisata Sanjai tidak ada memiliki waktu tertentu mengunjungi Desa Wisata Sanjai alias bisa di kunjungi di waktu apa saja.

4) Apakah ada pemandu wisata tetap atau bekerja sebagai freelance?

Bu Afrinita bersama anggota Pokdarwis lainnya berpendapat sama bahwa untuk pemandu wisata di Desa Wisata Sanjai adalah anggota Pokdarwis itu sendiri, merangkap sebagai pemandu wisata yang ada di Desa Wisata Sanjai.

5) Apakah ada tarif parkir khusus untuk rombongan yang berkunjung ke Desa Wisata Sanjai?

Bu Desi beserta anggota Pokdarwis lainnya menjelaskan bahwa tidak adanya biaya parkir yang tersedia bagi para wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sanjai.

6) Apakah ada sumbangan wajib untuk pengembangan desa wisata di Desa Wisata Sanjai?

Bu Desi beserta anggota Pokdarwis yang lain menjelaskan bahwa donasi di Desa Wisata Sanjai masih tetap berjalan guna pembenahan serta pengembangan desa wisata yang ada di Desa Wisata Sanjai, hal ini mencakup dibuatkannya destinasi tujuan/objek wisata yang ada di Desa Wisata Sanjai, tiket masuk ke salah satu objek wisata yang ada di Desa Wisata Sanjai dan penambahan transportasi lokal seperti

sepeda ontel.

- 7) Apakah tersedia paket makanan untuk wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sanjai?

Bu Afrinita beserta yang lainnya mengungkapkan bahwa paket makanan yang tersedia di Desa Wisata Sanjai terdiri dari makan bajamba dan juga baseprah dengan jumlah orang yang terdiri dari 6 orang sampai 12 orang dengan harga yang juga berbeda.

- 8) Apa saja makanan lokal yang ditawarkan di Desa Wisata Sanjai kepada wisatawan untuk melakukan makan bajamba?

Bu Ira beserta anggota POKDARWIS lainnya menjelaskan bahwa makanan lokal yang disuguhkan dalam makan bajamba diantaranya rendang, anyang, paruik lauak, ikan pangek, ayam gulai nanas, terong goreng. Adapun sayurannya yaitu sayur kubis, kol, sawi, dan lobak. Di sajikan dengan kerupuk ikan maco dan kerupuk sanjai balado. Untuk minumannya terdiri dari air putih dan air teh, untuk snacknya terdiri dari inti (kerupuk bulat putih), panyaram, kalamai, dan ketan dengan srikaya.

- 9) Apa saja bentuk hiburan yang tersedia di Desa Wisata Sanjai?

Bu Afrinita beserta anggota POKDARWIS lainnya menyebutkan bahwa selain tarian tradisional, bentuk hiburan yang ada di Desa Wisata Sanjai adalah pencak silat, tambua tansai, nyanyi lagu minang, dan kasidah.

- 10) Apakah di Desa Wisata Sanjai sudah memiliki paket wisata yang

dapat dipasarkan?

Bu Reni menjelaskan bahwa saat ini paket wisata di Desa Wisata Sanjai belum dapat dipasarkan dikarenakan masih berusaha terjalinnya antara POKDARWIS Desa Wisata Sanjai dengan travel agent yang tersedia di Desa Wisata Sanjai

b. Indikator Komponen Paket Wisata

Dalam indikator ini, Peneliti membuat 8 buah pertanyaan peneliti mewawancarai 5 orang responden yang semuanya merupakan anggota Pokdarwis Desa Wisata Sanjai. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah ada kerjasama Desa Wisata Sanjai dengan penyedia transportasi lokal?

Bu Desi beserta anggota POKDARWIS lainnya menjelaskan bahwa mereka ada bekerja sama dengan penyedia transportasi lokal seperti babendi dan juga bentor.

- 2) Apa saja jenis makanan tradisional yang menjadi ciri khas Desa Wisata Sanjai?

Bu Afrinita beserta anggota POKDARWIS lainnya menjelaskan bahwa berbagai jenis kerupuk sanjai merupakan makanan atau cemilan tradisional khas Desa Wisata Sanjai, adapun makan tradisional lainnya terdapat pada masakan tradisional yang ada dalam makan bajamba.

- 3) Apakah ada menu khusus untuk wisatawan yang memiliki alergi

atau pantang makanan?

Bu Afrinita beserta anggota POKDARWIS lainnya menjelaskan bahwa saat ini ada belum ada menu untuk wisatawan yang memiliki alergi atau pantang makanan, adapun itu bisa di minta oleh wisatawan untuk memasak masakan lain jika ada wisatawan yang memiliki alergi terhadap salah satu makanan.

- 4) Apakah wisatawan bisa belajar memasak masakan tradisional sebagai bagian dari pengalaman mereka saat berkunjung ke Desa Wisata Sanjai?

Bu Desi beserta anggota POKDARWIS lainnya menjelaskan bahwa wisatawan di perbolehkan untuk ikut memasak untuk sajian tradisional dalam makan bajamba dan juga ikut serta dalam pembuatan kerupuk sanjai.

- 5) Berapa banyak homestay yang tersedia di Desa Wisata Sanjai?

Bu Afrinita beserta anggota POKDARWIS lainnya menyebutkan bahwa sudah terdapat 5 buah homestay yang ada di Desa Wisata Sanjai

- 6) Bagaimana cara pemesanan dan konfirmasi untuk homestay di Desa Wisata Sanjai?

Bu Afrinita selaku pemilik salah satu homestay menjelaskan bahwa untuk pemesanan homestay bisa melalui contact person atau menghubunginya secara langsung.

- 7) Apakah ada program atau kegiatan khusus yang ditawarkan oleh

pemilik homestay kepada wisatawan?

Bu Afrinita menjelaskan bahwa adapun kegiatan khusus yang ditawarkan pemilik homestay adalah marandang tetapi pada umumnya wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sanjai adalah wisatawan lokal yang memang tidak menginap di homestay yang ada di Desa Wisata Sanjai.

8) Aktivitas fisik apa saja yang dapat dilakukan wisatawan di Desa Wisata Sanjai?

Bu Desi menjelaskan bahwa kegiatan menari, bermain alat music, silat adalah kegiatan fisik yang dapat dilakukan wisatawan saat berkunjung ke Desa Wisata Sanjai.

4.2. Pembahasan Penelitian

Dari keseluruhan wawancara dan diskusi bersama pokdarwis yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan teori pada bab 2, maka di dapatkan hal sebagai berikut:

4.2.1. Tahap Perancangan Paket Wisata

1. Pembuatan *Itinerary*

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang responden, maka kesimpulan dari unsur-unsur *Itinerary* yang ada di Desa Wisata Sanjai sebelum peneliti merancang paket wisata adalah sebagai berikut:

- a. Desa Wisata Sanjai masih belum memiliki destinasi objek wisata yang bisa dikunjungi wisatawan
- b. Waktu untuk berkunjung Desa Wisata Sanjai tidak terikat waktu atau bisa

dikunjungi pada waktu kapanpun

- c. Durasi kegiatan yang lama di Desa Wisata Sanjai terletak pada kegiatan marandang, membuat lauk pauk untuk makan bajamba
- d. Untuk jadwal kegiatan pada kegiatan APA Basi dilakukan pada pagi hari sedangkan kegiatan merajut bisa dilakukan siang atau sore hari.

2. Penyusunan Biaya

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang responden, maka kesimpulan responden mengenai Biaya sebelum peneliti merancang paket wisata adalah sebagai berikut:

1) *Fixed Cost*

- a) Untuk Pemandu Wisata adalah anggota POKDARWIS dan belum ada penetapan harganya
- b) Untuk biaya parkir belum ditetapkan oleh POKDARWIS Desa Wisata Sanjai
- c) Sumbangan di Desa Wisata Sanjai berlanjut guna pembangunan satu destinasi objek wisata untuk Desa Wisata Sanjai

2) *Variable Cost*

- a) Untuk biaya masuk belum ditentukan oleh POKDARWIS
- b) Untuk biaya makan terdiri dari makan baseprah dan makan bajamba
- c) Untuk akomodasi terdapat 5 buah akomodasi di Desa Wisata Sanjai
- d) Untuk hiburan terdapat tarian tradisional, tambua tansai, silat, nyanyian lagu khas Minangkabau

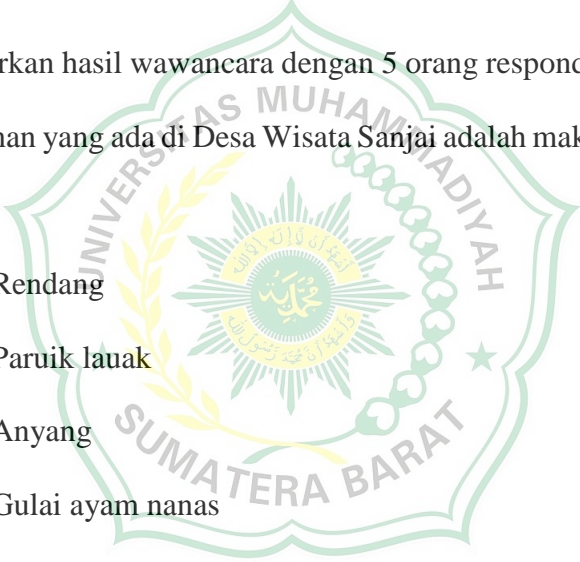
4.2.2 Komponen Paket Wisata

1. Transportasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang responden, maka kesimpulan dari transportasi yang ada di Desa Wisata Sanjai adalah transportasi darat yaitu babendil-bendi dan bentor.

2. Makanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang responden, maka kesimpulan dari jenis makanan yang ada di Desa Wisata Sanjai adalah makanan tradisional yang terdiri dari:

- 
- a. Rendang
 - b. Paruik lauak
 - c. Anyang
 - d. Gulai ayam nanas
 - e. Terong Goreng
 - f. Keripik maco
 - g. Keripik sanjai balado
 - h. Keripik Inti
 - i. Panyaram
 - j. Kalamai
 - k. Ketan dengan srikaya

3. Akomodasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang responden, maka kesimpulan dari akomodasi di Desa Wisata Sanjai terdapat 5 buah Homestay

4. Aktivitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang responden, maka kesimpulan dari aktivitas yang bisa dilakukan di Desa Wisata Sanjai adalah menari, makan bajamba, kerajinan tangan, marandang, pembuatan kerupuk sanjai.

4.3 Proses Perancangan Paket Wisata

Sebelum peneliti melakukan perancangan terhadap pembuatan paket wisata Desa Wisata Sanjai, ada beberapa hal yang peneliti lakukan sebelum perancangan paket wisata diantaranya adalah:

1. Mengobservasi Desa Wisata Sanjai

Peneliti melakukan observasi di Desa Wisata Sanjai pada tanggal 7 Januari 2024. Peneliti melihat kondisi jalan begitu mulus serta beberapa perumahan yang membuka tungku kecil untuk proses pemasakan kerupuk sanjai. Dari pintu gerbang hanya bisa dilalui satu mobil. Memiliki persawahan yang cukup luas serta balairung yang menghadap langsung kearah sawah.

2. Wawancara dengan Responden

Peneliti melakukan wawancara terhadap responden, yang dimana peneliti bertanya seputar asal-usul nama dari Desa Wisata Sanjai, atraksi, kuliner, event yang pernah diselenggarakan di Desa Wisata Sanjai, akomodasi serta transportasi

lokal.

3. Mengidentifikasi Komponen untuk Perancangan Paket Wisata

Peneliti melakukan identifikasi komponen-komponen yang ada di Desa Wisata Sanjai dalam perancangan pembuatan paket wisata. Pengidentifikasi ini dilakukan dengan berdiskusi dengan Ketua Pokdarwisa dan anggotanya. Adapun identifikasinya adalah sebagai berikut:

- Transportasi lokal: Peneliti berdiskusi dengan Ketua Pokdarwisa untuk melestarikan transportasi lokal bernilai buday yaitu *Babendi*
- Makanan: Jenis makanan yang dipilih adalah makanan tradisional Minangkabau yaitu rendang, paruik lauak, anyang, ayam gulai nanas, terong goreng, keripik maco, keripik sanjai balado, keripik inti, dan makanan tradisional lainnya.
- Akomodasi: Homestay yang digunakan adalah Homestay buk Neng, Homestay bu Af, Homestay Nita, Homestay Hj Upik, Homestay Dandi karena homestay ini sebelumnya sudah dievaluasi oleh Pokdarwisa dan dinyatakan sudah memenuhi syarat minimal homestay
- Hiburan: Pertunjukan yang akan disajikan kepada pengunjung dalam paket ini adalah pertunjukan tradisional Minangkabau yaitu tarian tradisional seperti tari randai, tari indang, tari piring, silat, tambua tansai dan nyanyian lagu khas Minangkabau. Tarian dan nyanyian ini diiringi dengan alat musik tradisional Minangkabau yaitu talempong, saluang, gandang dan lain-lain. Sanggar tari yang digunakan adalah sanggar tari 'Bajurai Ameh' yaitu

sanggar tari asli desa wisata Sanjai.

4. Penyusunan *Itinerary* Paket Wisata

Adapun Peneliti membuat susunan *Itinerary* disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Paket Wisata 3 Hari 2 Malam

Hari	Kegiatan	Waktu	Durasi	PIC
1	Penyambutan Wisatawan dengan tarian pasembahan dan welcome drink	10.00-10.30	30 Menit	Anak Sanggar Bajurai Ameh dan Pemandu Wisata Lokal
	Check in Homestay	10.30-11.00	30 Menit	Pemandu Wisata Lokal dan Pemilik Homestay
	Pengenalan Desa Wisata Sanjai kepada rombongan wisatawan	11.00-11.30	60 Menit	Pemandu Wisata Lokal
	Makan Baseprah	11.30-12.00	30 Menit	Pemandu Wisata Lokal dan Masyarakat Lokal
	ISHOMA	12.00-13.00	60 Menit	
	Pertunjukan Pembuatan Kerupuk Sanjai	13.00-14.00	60 Menit	Pemandu Wisata Lokal dan Pelaku Usaha Kerupuk Sanjai
	Atraksi Permainan Desa Wisata Sanjai	14.00-15.30	90 Menit	Pemandu Wisata Lokal dan Masyarakat Lokal Desa Wisata Sanjai
	ISHOMA	15.30-16.00	30 Menit	
	Jelajah Sore Desa Wisata Sanjai	16.00-17.00	60 Menit	Pemandu Wisata Lokal dan Pengemudi Babendi
	ISHOMA	17.00-17.30	30 Menit	
	Pertunjukan Kesenian Nyanyian Lagu Khas Minangkabau	17.30-18.30	60 Menit	Anak Sanggar Bajurai Ameh
	ISHOMA	18.30-19.00	30 Menit	
	Makan Malam	19.00-19.30	30 Menit	
	Pertunjukan Tarian Indang dan Tarian Randai	19.30-21.00	90 Menit	Anak Sanggar Bajurai Ameh
Tour 1 End				
2	Sarapan	07.00-07.30	30 Menit	
	Mengunjungi	07.30-09.00	90 Menit	Pemandu Wisata Lokal

	GAPOKTAN			dan Kelompok Tani
	Berkunjung ke Usaha Pembuatan Besi dan Senjata Tradisional	09.00-10.00	60 Menit	Pemandu Wisata Lokal dan Pelaku Usaha Pembuatan Besi dan Senjata Tradisional
	Kerajinan Tangan Merajut	10.00-11.30	90 Menit	Pemandu Wisata Lokal dan Pelaku Usaha Tas Merajut
	Makan Siang	11.30-12.00	30 Menit	
	ISHOMA	12.00-13.00	60 Menit	
	Marandang untuk Makan Bajamba	13.00-14.00	60 Menit	Pemandu Wisata Lokal dan Masyarakat Lokal Sanjai
	Permainan alat musik khas Minangkabau dan kelas menari	14.00-15.30	90 Menit	Pemandu Wisata Lokal dan Pembina Sanggar Bajurai Ameh
	ISHOMA	15.30-16.00	30 Menit	
	Pertunjukan Kesenian Tambua Tansai	16.00-17.00	60 Menit	Anak Sanggar Bajurai Ameh
	Pertunjukan Kesenian Pencak Silat	17.00-18.30	90 Menit	Anak Sanggar Bajurai Ameh
	ISHOMA	18.30-19.00	30 Menit	
	Makan Bajamba	19.00-19.30	30 Menit	Pemandu Wisata Lokal dan Masyarakat Lokal Sanjai
	Pertunjukan Kesenian Tarian Piring	19.30-21.00	90 Menit	Anak Sanggar Bajurai Ameh
Tour 2 End				
3	Sarapan	07.00-08.00	60 Menit	
	Berkunjung ke Toko Kerupuk Sanjai dan Penyerahan Souvernir/Oleh-Oleh Kerupuk Sanjai	08.00-09.30	90 Menit	Pelaku Usaha Kerupuk Sanjai dan POKDARWIS
Tour End				

Sumber: Olahan Peneliti 2024

Hari 1

Kedatangan wisatawan disambut dengan tarian pasembahan yang dilakukan oleh anak-anak sanggar kesenian, setelah itu wisatawan diberi minuman buatan UMKM Desa Wisata Sanjai air jahe inovasi. Setelah itu wisatawan di hantarkan ke

homestay untuk menginap. Setelah itu wisatawan diarahkan ke galeri adat dan setibanya disana, pemandu wisata menjelaskan sejarah tentang Desa Wisata Sanjai, UMKM, atraksi yang ada di Desa Wisata Sanjai, serta baju khas minangkabau yang terdapat di galeri adat tersebut. Setelah itu wisatawan diarahkan menuju balairung dengan menggunakan babendi untuk melakukan makan baseprah oleh pemandu wisata dan ishoma. Setelah itu wisatawan ditemani oleh pemandu wisata menuju tungku sanjai dengan babendi. Setelah itu dilanjutkan dengan mengikuti permainan anak nagari Desa Wisata Sanjai. Setelah permainan tradisional itu selesai, wisatawan akan diajak berkeliling Desa Wisata Sanjai dengan menggunakan Babendi dan setelahnya acara akan berlanjut pada pertunjukan nyanyian khas Minangkabau yang dinyanyikan oleh anak-anak sanggar. Lalu pada malam hari akan ditutup dengan acara tarian indang.

Hari 2

Diawali dengan sarapan, setelahnya wisatawan akan dipandu oleh pemandu wisata lokal menuju GAPOKTAN, disana wisatawan akan dipandu oleh kelompok tani cara menanam berbagai jenis sayuran. Setelah itu berkunjung ke Tungku Besi dan Senjata Tradisional, pemandu wisata akan menjelaskan mengenai pembuatan senjata tradisional, wisatawan boleh ikut serta dalam pembuatan senjata tradisional kecuali pada proses pembakaran besi dan pengasahan. Setelah itu wisatawan akan dipandu oleh pemandu wisata lokal mengunjungi usaha tas merajut yang akan dipandu oleh pelaku usaha umkm perajut tas. Pada sore siang hari akan dilanjutkan dengan mengikuti kegiatan marandang dan setelah acara itu selesai wisatawan akan di bawa ke balairung untuk mengikuti memainkan alat musik. Setelahnya pertunjukan Tambua Tansai dan Pencak Silat di mulai. Dan setelah acara pertunjukan kesenian itu selesai dilanjutkan dengan makan bajamba dan

pertunjukan tarian piring sebagai penutup acara.

Hari 3

Pada pagi hari wisatawan akan sarapan dan dilanjutkan dengan pembelian cenderamata di Toko Sanjai Desa Wisata Sanjai beserta oleh-oleh kerupuk sanjai yang telah dibuat pada tur hari pertama dan kegiatan tur berakhir

5. Penetapan Harga Paket Wisata

Adapun rincian harga untuk paket wisata disusun dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.3. Rincian Harga Komponen Paket Wisata

Komponen Paket Wisata	Fixed Cost	Variable Cost
Transportasi <ul style="list-style-type: none"> Babendi 	20.000/pax	
Atraksi <ul style="list-style-type: none"> Pertunjukan Kesenian (Tarian Tradisional, Silat, dan Tambua Tansai) Pertunjukan Pembuatan Keripik Sanjai 	Rp 150.000/pax Rp 50.000/pax	
Makan dan Minum <ul style="list-style-type: none"> Makan Baseprah Makan Bajamba Makan Siang Makan Malam 		Rp 50.000/pax Rp 50.000/pax Rp 25.000 Rp 30.000
Akomodasi <ul style="list-style-type: none"> Homestay 		Rp 125.000 x 2= Rp 250.000
Jasa Tour Guide	Rp 100.000 x 2 = Rp 200.000	
Total	Rp 420.000	Rp 405.000

$$\begin{aligned} \text{Total} &= \text{Fixed cost} \\ &= \text{Rp.420.000} + \text{Rp.405.000} \\ &= \text{Rp 825.000} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Profit} &= 10\% \times \text{Rp.825.000} \\ &= \text{Rp.82.500} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Total} &= \text{Rp.825.000} + \text{Rp.82.500} \\ &= \text{Rp.907.500/Pax} \end{aligned}$$

Untuk harga paket wisata di Desa Wisata Sanjai berjumlah Rp 907.500 /pax.

Tabel 4.3. Harga Paket Wisata berdasarkan Jumlah kunjungan Wisatawan

Jumlah Pax	Selling Price
2 pax	Rp.676.500
4 Pax	Rp.561.000
5 Pax	Rp.547.680
10 pax	Rp.491.700

Pada Tabel 4.3, harga menyesuaikan dengan jumlah kunjungan wisata di Desa Wisata Sanjai. Harga paket ini hanya berlaku satu tahun kedepan dari 2024-2025. Jika nantinya ada permintaan wisatawan yang diluar dari paket wisata yang dibuat peneliti, harga yang dibuat akan dirubah, harga pun akan menyesuaikan dengan permintaan wisatawan.

Adapun Perancangan Paket Wisata 3 Hari 2 Malam di Desa Wisata Sanjai disajikan dalam gambar 4.2. berikut ini:

Gambar 4.2. Paket Wisata 3 Hari 2 Malam Desa Wisata Sanjai



Sumber :Olahan Peneliti 2024

Gambar 4.2. merupakan hasil perancangan yang peneliti buat dalam bentuk poster paket wisata.

4.4. Tanggapan Calon Konsumen

Setelah peneliti merancang poster paket wisata, seterusnya peneliti mengupload poster paket wisata tersebut dalam akun Instagram pribadi peneliti yang terlihat pada gambar 4.3 dan 4.4. dibawah ini:

Gambar 4.3. Like Postingan Poster Paket Wisata



Sumber: Instagram Pribadi Peneliti

Gambar 4.4. Polling Calon Konsumen



Sumber :Instagram Pribadi Peneliti

Berdasarkan gambar 4.3. menunjukkan bahwa dalam waktu 2 hari sudah ada 222 orang yang menyukai unggahan ini dan pada gambar 4.4. menunjukkan ada 11 tanggapan orang yang menyetujui dan tertarik untuk membeli paket wisata yang telah peneliti rancang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk merancang paket wisata Desa di Wisata Sanjai dan melihat tanggapan calon konsumen terhadap paket wisata yang peneliti rancang.

Paket Wisata Desa Wisata Sanjai sudah bisa dipasarkan kepada para wisatawan baik via langsung maupun via online. Adapun komponen yang terdapat dalam paket wisata yang diantaranya adalah transportasi, akomodasi, makanan, aktivitas, dan pemandu wisata telah ada di Desa Wisata Sanjai yaitu dengan transportasi yang ada adalah babendi, akomodasi yang tersedia adalah homestay, aktivitas yang ditawarkan adalah menari, pencak silat, makanan tradisional minangkabau, dan permainan tradisional anak nagari serta pemandu wisata yang berisikan oleh anggota POKDARWIS Desa Wisata Sanjai.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa Desa Wisata Sanjai memiliki beberapa komponen yang terdapat dalam sebuah paket wisata, akan tetapi masih minimnya pengetahuan masyarakat dalam membuat paket wisata. Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk merancang paket wisata untuk Desa Wisata Sanjai untuk diimplementasikan masyarakat Desa Wisata Sanjai dalam merancang paket wisata.

5.2. Saran

1. Adanya pengarahan dan pendampingan oleh pihak terkait atau orang yang mengerti mengenai paket wisata agar terlaksananya perancangan paket wisata untuk Desa Wisata Sanjai

2. Dengan adanya perancangan paket wisata ini dapat dijadikan pedoman dan dapat diimplementasikan oleh masyarakat sehingga Desa Wisata Sanjai dapat memiliki paket wisata yang dapat ditawarkan untuk para pengunjung.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Salma Nur (2018) *Perancangan Paket Wisata Minat Khusus Sejarah di Kota Bandung*. Tugas Akhir, 023 / 2018
- Anton, M, Mulyono. (2001) *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama
- Azis,Nur. Pribadi,Gali (2020) *Analisis dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android,*”J. IKRA-ITH Inform., vol. 4, no. 3, pp. 1–5, 2020.
- Camilleri & Anthony,Mark (2019) *Tourism Planning and Destination Marketing*. UK: Emerald Publishing Limited
- Daryanto, & Tutik, R (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta
- Dewi, M. H. U., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Ba TABANAN, BALI*. *Kawistara*, 3(2), 129–139.
- Dinas Pariwisata DIY (2014). *Kajian Pengembangan Desa Wisata di DIY*
- Dunia, Firdaus Ahmad,dan Wasilah. (2018). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba
- Fardiaz, D. (1998) *Peluang, Kendala, dan Strategi Pengembangan Makanan Tradisional, dalam Kumpulan Ringkasan Makalah Seminar Nasional Makanan Tradisional : Meningkatkan Citra dan Mengembangkan Industri Makanan Tradisional Indonesia* Pusat Kajian Makanan Tradisional (PKMT), Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor-Pusat Antar Universitas dan Gizi IPB, Bogor
- H.Kodyat & Ramaini (1992) *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hardani, Auliya,Nur Hikmatul dan Andriani,Helmina (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*
Yogyakarta :CV Pustaka Ilmu
- Hegde, G. G. (2012). *Tourism Marketing: A Strategic Approach*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Education
- Indriani Y (2015) *Gizi dan Pangan (Buku Ajar)*. Aura. Bandar Lampung
- Koentjaraningrat. (1997). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat – Metode Wawancara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Kurniansah, Rizal & Khali, Muhammad Sultan (2018) *Ketersediaan Akomodasi Pariwisata Dalam Mendukung Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism) Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat* Vol 1, No 1
- Meranti, Aulia Nadia (2018) *Perancangan Paket Wisata untuk Wisatawan Tunarungu di NuArt Sculpture Park*
Tugas Akhir, 004 / 2018
- Mulyadi. (2016) *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Novayanti, Saputri, Dian dan Sholikin, Agus (2016) *Efektivitas Kerja Cook Terhadap Tingkat Kelancaran Operasional Makanan Iga Bakar di Food and Beverage Product Pada Fave Hotel Solo Baru Solo: STP Sahid Surakarta*.
- Nugraha, A. S., & Adialita, T (2020) *Pengaruh Social Media Marketing terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Kota Bandung Melalui Nilai yang Dipersepsikan*. Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, 2(3), 195-212
- Nuriata (2014) *Perencanaan dan pelaksanaan perjalanan wisata : konsep dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Sari,Rini Eka & Yanita,Novi (2020) *Perencanaan Perjalanan Wisata: Inbound Tour Planning*. Bogor :Lindan Bestari
- Sirait SM. (2015) *Kajian Daya Dukung Lingkungan Kegiatan Wisata Bahari di Resort Pengelolaan Wilayah Pulau Harapan Taman Nasional Kepulauan Seribu*. [Tesis]. Bandung (ID): Universitas Padjajaran
- Siswanto, Joko (2014) *Analisis Perilaku Pengguna Angkutan Umum Transportasi Moda Teknik*, vol. 35, no. 1
- Udoyono , Bambang (2013) *Sukses Menjadi.Pramuwisata Profesional*
Jakarta :Kesaint.
- Valoka,Adwi (2017) *Sejarah Fast Food dan Junk Food* diakses melalui <http://repository.unpas.ac.id/28077/4/BAB%20II.pdf> pada tanggal 26 Juli 2024
- Vitasari (2020) *Video Paket Wisata Bandung Heli-Tour di PT. Zaveryna Utama*
Tugas Akhir, 007 / 2020
- Wandansari,Natalia Dessy (2015) *Hubungan Antara Konsumsi Fast Food Kebiasaan Olahraga, Faktor Genetik dan Durasi Tidur dengan Status Gizi*

- Lebih Pada Remaja Studi Di SMA N 2 Kabupaten Bundowoso* Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Jember
- Zakaria, Faris & Suprihardjo, Rimadewi (2014) *Konsep Pengembangan Kawasan
Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*
Vol 3, No 2
- Zebua, M., (2016) *Inspirasi Pengembangan Pariwisata daerah*, Yogyakarta:
Deepublish



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI



Foto Diskusi Bersama Pokdarwis Desa Wisata Sanjai

Sumber :Dokumentasi pribadi



Foto wawancara dengan anggota Pokdarwis Desa Wisata Sanjai

Sumber :Dokumen pribadi

Lampiran 2

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

I	Perancangan Paket Wisata
1.	Apa saja kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan di Desa Wisata Sanjai?
2.	Apakah ada kegiatan yang memerlukan waktu yang lebih lama atau lebih singkat dari biasanya?
3.	Kapan waktu terbaik untuk mengunjungi Desa Wisata Sanjai?
4.	Apakah ada pemandu wisata tetap atau bekerja sebagai freelance?
5.	Apakah ada tarif parkir khusus untuk rombongan yang berkunjung ke Desa Wisata Sanjai?
6.	Apakah ada sumbangan wajib untuk pengembangan desa wisata di Desa Wisata Sanjai?
7.	Apakah tersedia paket makanan untuk wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sanjai?
8.	Apa saja makanan lokal yang ditawarkan di Desa Wisata Sanjai kepada wisatawan untuk melakukan makan bajamba?
9.	Apa saja bentuk hiburan yang tersedia di Desa Wisata Sanjai?
10.	Apakah di Desa Wisata Sanjai sudah memiliki paket wisata yang dapat dipasarkan?
II	Komponen Paket Wisata
1.	Apakah ada kerjasama Desa Wisata Sanjai dengan penyedia transportasi lokal?
2.	Apa saja jenis makanan tradisional yang menjadi ciri khas Desa Wisata Sanjai?
3.	Apakah ada menu khusus untuk wisatawan yang memiliki alergi atau pantang makanan?
4.	Apakah wisatawan bisa belajar memasak masakan tradisional sebagai bagian dari pengalaman mereka saat berkunjung ke Desa Wisata Sanjai?
5.	Berapa banyak homestay yang tersedia di Desa Wisata Sanjai?
6.	Bagaimana cara pemesanan dan konfirmasi untuk homestay di Desa Wisata Sanjai?
7.	Apakah ada program atau kegiatan khusus yang ditawarkan oleh pemilik homestay kepada wisatawan?
8.	Aktivitas fisik apa saja yang dapat dilakukan wisatawan di Desa Wisata Sanjai?

Hasil Wawancara

Tabel Informan Desa Wisata Sanjai

No	Nama	Jabatan Pekerjaan	Umur
1.	Dra Afrinita Fauziah (Informan 1)	Anggota Pokdarwis dan Pemilik Homestay	59 Tahun
2.	Desianis (Informan 2)	Bendahara Pokdarwis	54 Tahun
3.	Ira (Informan 3)	Anggota Pokdarwis dan pelaku usaha UMKM	78 Tahun
4.	Aang Rodinda (Informan 4)	Anggota Pokdarwis dan pelaku usaha UMKM	59 Tahun
5.	Leni Puspita Sari (Informan 5)	Anggota Pokdarwis dan pelaku usaha UMKM	81 Tahun
6.	DR.Sukmareni.,SH .,MH (Informan 6)	Pemilik Homestay dan Wakil Ketua POKDARWIS	60 Tahun

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa :

- a. Indikator Perancangan Paket Wisata
 1. Informan 1 mengatakan bahwa kegiatan yang bisa dilakukan di Desa Wisata Sanjai adalah makan bajamba dan bisa ikut menari dengan anak sanggar, adapun makan bajamba mereka menyediakan lauk-pauk khas Minangkabau (informan 2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
 2. Informan 1 mengatakan bahwa kegiatan yang lama adalah memasak untuk makan bajamba dimana mereka harus membeli bahan mentah untuk masak lauk bajamba. Dan kegiatan paling singkat adalah tarian pasembahan (informan 2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
 3. Informan 1 mengatakan Desa Wisata Sanjai terbuka setiap saat dan tidak ada waktu tertentu untuk mengunjungi Desa Wisata Sanjai (informan 2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)

4. Informan 1 mengatakan bahwa pemandu wisata Desa Wisata Sanjai adalah Pokdarwis Desa Wisata Sanjai itu sendiri (informan 2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
5. Informan 2 mengatakan bahwa biaya parkir belum ada tersedia bagi rombongan wisatawan (informan 1,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
6. Informan 2 mengatakan ada sumbangan diminta kepada wisatawan untuk pembangunan objek wisata pertama untuk Desa Wisata Sanjai. (informan 1,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
7. Informan 1 mengatakan paket makanan yang tersedia adalah makan bajamba dan baseprah dimulai dengan kisaran harga Rp 50.000-Rp 75.000 (informan 2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
8. Informan 3 mengatakan bahwa ada rendang, anyang, paruik lauak, ikan pangek, ayam gulai nanas,terong goreng. Adapun sayurnya yaitu sayur kubis, kol, sawi, dan lobak. Di sajikan dengan kerupuk ikan maco dan kerupuk sanjai balado. Untuk minumannya terdiri dari air putih dan air teh, untuk snacknya terdiri dari inti (kerupuk bulat putih), panyaram, kalamai, dan ketan dengan srikaya. (informan 1,2,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
9. Informan 1 mengatakan bahwa ada pencak silat,tarian,tambua tansai dan juga qasidah (informan 2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
10. Informan 6 mengatakan bahwa paket wisata yang ada di sanjai belum terintegrasi dan berusaha menjalin hubungan dengan pihak travel agent di

tempat mereka sendiri (informan 1,2,3,4, dan 5 memiliki jawaban yang sama)

b. Indikator Komponen Paket Wisata

1. Informan 1 mengatakan bahwa ada babendil dan juga bentor untuk wisatawan (2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
2. Informan 1 mengatakan ada jenis kerupuk sanjai dan lauk bajamba adalah makanan tradisional sanjai (2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
3. Informan 1 mengatakan bahwa tidak ada menu untuk yang pantang makanan dan wisatawan dapat meminta sesuai keinginan wisatawan (2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
4. Informan 1 menjelaskan boleh ikut memasak (2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
5. Informan 1 mengatakan ada 5 buah homestay (2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
6. Informan 1 mengatakan untuk pesan bisa lewat *contact person* (2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)
7. Informan 1 mengatakan bahwa kegiatan khusus yang ditawarkan pemilik homestay adalah marandang tetapi pada umumnya wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sanjai adalah wisatawan lokal yang memang tidak menginap di homestay yang ada di Desa Wisata Sanjai. (2,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)

8. Informan 2 mengatakan bahwa kegiatan menari, bermain alat music, silat adalah kegiatan fisik yang dapat dilakukan wisatawan saat berkunjung ke Desa Wisata Sanjai. (informan 1,3,4,5,dan 6 memiliki jawaban yang sama)

